

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Kemas. (2005). Dasar-dasar Ilmu Tanah. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdak, Chay. (2001). Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai. Bandung: Gadjah Mada University press.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kecamatan Kabupaten Bandung Barat. (2015). Data riwayat kebencanaan Kabupaten Bandung Barat.[Tidak Diterbitkan].
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kecamatan Kabupaten Bandung Barat. (2016). Data riwayat kebencanaan Kabupaten Bandung Barat.[Tidak Diterbitkan].
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kecamatan Kabupaten Bandung Barat. (2017). Data riwayat kebencanaan Kabupaten Bandung Barat.[Tidak Diterbitkan].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat (2015). Kecamatan lembang dalam angka tahun 2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat (2016). Kecamatan lembang dalam angka tahun 2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat (2017). Kecamatan lembang dalam angka tahun 2017.
- Bemmelen, van. (1934). Geological of Bandung. Bandung: Geologi Tata Lingkungan.
- ESRI. <http://www.esri.com/what-is-gis/>. Diakses pada 20 Juni 2017.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. (2001). Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jamulya dan Sunarto (1991). Evaluasi Sumberdaya Lahan (Kemampuan Lahan). Yogyakarta: UGM.
- Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
- Koestoer, R.H. (1995). Perspektif Lingkungan Desa Kota: Teori dan Kasus. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Laelasari, N, A. (2012). Evaluasi kesesuaian lahan permukiman di kecamatan cipanas kabupaten cianjur. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Mirayani, Ima. (2009). Evaluasi Kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Moh Nazir, (2011). Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghilia Indonesia.
- Noor, J. (2008). Pengantar geologi. Bogor: Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Padjajaran.
- Nursid Sumaatmadja. (1988). Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan. Bandung: Alumni.
- Parwata, I Wayan (2004). Dinamika Permukiman Pedesaan Pada Masyarakat Bali. Denpasar: Universitas Warmadewa.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2011 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota.
- Prahasta, Eddy. (2004). Sistem Informasi Geografis (Konsep-konsep Dasar). Bandung: Penerbit Informatika.
- Pramono, K, A. (2011). Evaluasi kesesuaian lahan untuk permukiman kecamatan karanggede kabupaten boyolali.
- Rahayu dan Satria. (2012). Evaluasi kesesuaian lahan permukiman di kota semarang bagian selatan. Semarang: universitas dipenogoro.
- Rahmawati, S, S. (2015). Evaluasi kesesuaian lahan untuk permukiman di kecamatan padalarang kabupaten bandung barat. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Sampurno. (1998). Geologi Daerah Longsoran Jawa Barat, Indonesia: Ikatan Ahli Geologi.
- Sitanala Arsyad, (1989). Konservasi tanah dan air. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Sophian, R.I. (2010). Penurunan Muka Tanah di Kota-kota Besar Pesisir Pantai Utara Jawa. Semarang: Bulletin of Scientific Contribution
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Taufiqurrahman. (2015). Evaluasi kesesuaian lahan permukiman di pesisir kota pekalongan. Semarang: Universitas Dipenogoro.

- Tika Pabundu. (2005). Metode Penelitian Geografi. Jakarta: Pt Bumi Pustaka.
- Tisnaadmidjaja, D.A. (1997). Pranata Pembangunan. Bandung: Universitas Parahyangan.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Van der Zee, D. (1986). Human Settlement Analysis. International Institute For Aerospace Survey and Earth Sciences. Netherlands
- Veiche, A. (2002). The Spatial Fariability of Erodibility and its Relation to Soil Types. Geoderma: A Study from Northern Ghana.
- Winarno Surakhmad, (1990). Pengantar penelitian Ilmiah, Bandung: Tarsito.
- Yunianto, T dan Woro, S (1991). Evaluasi Sumberdaya Lahan (Kesesuaian Lahan). Yogyakarta: UGM.